

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh desentralisasi fiskal yang diprosikan dengan kemandirian daerah, ketergantungan pada pemerintah pusat dan efektivitas, serta kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemandirian daerah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan terlihat pada Pendapatan Asli Daerah pada setiap tahunnya masih rendah dan tidak terjadi peningkatan. Besar atau kecilnya pendapatan PAD dan pendapatan transfer tidak berpengaruh dengan hasil opini audit.
2. Ketergantungan pada pemerintah pusat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan. Ketergantungan pada pemerintah pusat yaitu membandingkan pendapatan transfer dan total pendapatan. Dapat diartikan ketergantungan pada pemerintah pusat tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan.
3. Efektivitas pada penelitian ini diukur dengan membandingkan realisasi PAD dengan target PAD. Meskipun Pendapata Asli Daerah pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai realisasi pada setiap tahunnya. hal ini tidak mempengaruhi akuntabilitas pelaporan keuangan secara langsung karena masih banyak kabupaten/kota dirprovinsi sumatera selatan yang memliki hasil opini audit yang belum cukup baik.
4. Kinerja pada pemerintah daerah berpengaruh dan signifikan terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan. Dengan adanya penyelenggaraan yang baik pada setiap pemerintah daerah maka pemerintah daerah tersebut telah menuju kepada good governance dengan semakin baiknya kinerja pemerintah daerah maka semakin baik pula akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah tersebut.

5. Kemandirian daerah, ketergantungan pada pemerintah pusat, efektivitas dan kinerja terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan secara bersamaan akan berpengaruh dengan akuntabilitas laporan keuangan yang diukur dengan hasil opini audit. Yang mana untuk mengukur laporan hasil pemeriksaan memiliki tiga penilaian yaitu laporan keuangan, sistem pengendalian intern dan peraturan undang undang.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas. Saran ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, dan juga bagi peneliti selanjutnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemandirian Daerah

Kemandirian Daerah diukur menggunakan Pendapatan Asli Daerah. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pemerintah daerah perlu lebih menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang potensial. Pemerintah daerah perlu melakukan intensifikasi dan ekstenfikasi terhadap sumber-sumber Pendapatan Asli Daerahnya.

2. Ketergantungan Pada Pemerintah Pusat

Jika Pendapatan Asli Daerah meningkat akan berdampak pada pengurangan transfer dari pemerintah pusat. Sehingga sejalan dengan saran pertama pemerintah daerah harus dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerahnya guna mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat.

3. Efektivitas

dalam penganggaran target yang ditetapkan harus realistis dalam artian memungkinkan untuk dicapai sehingga aparat pemerintah termotivasi untuk mencapai target tersebut. Pemerintah daerah juga perlu untuk menerapkan sistem *reward and punishment* dalam pencapaian efektivitas dan efisiensi anggaran. Karena efektivitas Pendapatan Asli Daerah akan berpengaruh pada kelancaran pengeluaran atau belanja pemerintah daerah.

4. Kinerja Pemerintah Daerah

karena kinerja pemerintah daerah mempengaruhi akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Diharapkan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan untuk lebih meningkatkan kinerja pemerintah daerah sebagaimana terungkap dalam Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah(LPPD)

5. Kemandirian Daerah, Ketergantungan Pada Pemerintah Pusat, Efektivitas, Kinerja Pemerintah Daerah terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan

Diharapkan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dapat meningkatkan kemandirian daerah, mengurangi ketergantungan pada pemerintah pusat, meningkatkan efektivitas dan kinerja sehingga dapat mempengaruhi akuntabilitas pelaporan keuangan.

5.3 Batasan penelitian

Berdasarkan nilai R square yaitu sebesar 10.5% hal itu menunjukkan bahwa 89.5% akuntabilitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dijelaskan oleh variabel lain dan ini dapat dijadikan peluang sekaligus tanda tanya bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain tersebut. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah tahun ataupun jumlah pemerintah daerah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik